

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan manusia. Dalam ekonomi konvensional, ekonomi ialah pembelajaran mengenai cara untuk memanfaatkan sumber daya yang jumlahnya terbatas, dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan baik. Menurut P.A Samuelson ekonomi ialah sebuah studi mengenai bagaimana masyarakat atau orang-orang menentukan sebuah pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang, menggunakan sumber daya yang jumlahnya terbatas, namun dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sebuah barang dan jasa, serta mendistribusikan guna keperluan konsumsi, pada saat ini serta di masa yang akan datang kepada berbagai masyarakat.

Abraham Maslow mengemukakan ekonomi adalah sebuah studi keilmuan yang bisa menyelesaikan suatu masalah yang ada pada kehidupan manusia melalui penggabungan semua sistem sumber ekonomi yang ada atau tersedia, yang sesuai dengan teori serta prinsip pada sistem perekonomian yang dinilai sesuai dan efektif.² Ekonomi konvensional memiliki pandangan yang berbeda dengan ekonomi islam. Di dalam

² Megi Tindangen et al., "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa", *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 20 No. 03 (2020), hlm. 80

ekonomi konvensional ilmu ekonomi tidak melibatkan unsur Tuhan dalam melakukan kegiatannya.

Menurut Abdul Manan ekonomi Islam ialah ilmu yang membahas suatu permasalahan yang ekonomi masyarakat yang ada dalam naungan Islam.³ Sedangkan menurut Umar Chapra dikutip dari Mustafa Edwin ekonomi Islam merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang membantu manusia untuk sebuah upaya realisasi alokasi serta distribusi sumber daya alam yang terbatas yang mengarah pada ajaran Islam.⁴ Jadi berdasarkan pengertian ekonomi Islam di atas dapat diketahui bahwa ekonomi Islam yakni perilaku setiap individu seorang Muslim dalam melakukan setiap kegiatan ekonomi syariahnya, harus berdasarkan sumber hukum Islam, yaitu Al-Qur'an, Sunnah, Ijma, dan Qiyas. Dengan kata lain, ekonomi Islam bisa diartikan sebuah ilmu yang dapat membantu mewujudkan kesejahteraan dunia pada diri manusia melalui distribusi serta alokasi sumber daya alam yang terbatas jumlahnya, melainkan juga pada kebahagiaan spiritual dan kesejahteraan akhirat. Ekonomi Islam selalu berpegang teguh dan senantiasa didasarkan kepada Al-Qur'an dan Sunnah.⁵

Distribusi memiliki yang penting karena tidak hanya berkaitan dengan aspek perekonomian saja, melainkan juga pada sosial dan politik, tentunya hal ini menjadi fokus bagi pemikir ekonomi konvensional maupun

³ Muhammad Abdul Manan, *Islamic Economics, Theory and Practice*, (India: Idarah Adabiyah, 1980), hlm. 3

⁴ Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 16

⁵ Catharina Vista Okta Frida, *Ekonomi Syariah Pengantar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2020), hlm. 5-9

ekonomi islam hingga saat ini. Distribusi merupakan sebuah kegiatan penyaluran suatu barang dari produsen kepada konsumen. Tokoh ekonomi Philip Kotler memberikan pengertian distribusi, yaitu suatu himpunan dari perusahaan ataupun individu yang mengambil alih serta membantu untuk hal memindahkan hak atas barang tersebut, yakni dari tangan produsen kepada konsumen.⁶ Kunarjo mengungkapkan bahwa distribusi dapat diartikan sebagai perpindahan suatu barang dari perusahaan dikirim ke pasar dengan tujuan akhir berada pada konsumen.⁷

Menurut Fandy Tjiptono kegiatan distribusi ialah semua bentuk perpindahan barang secara fisik dari tempat barang diproduksi menuju konsumen akhir dengan jangka waktu yang telah ditentukan, proses seperti ini dinamakan distribusi.⁸ Distribusi dalam ekonomi konvensional ini memberikan kebebasan bagi setiap individu untuk memiliki, sehingga menjadikan setiap individu berhak mempunyai kebebasan dalam memperoleh kekayaan sebanyak yang diinginkan dan tidak begitu memperhatikan proses pendistribusian yang dilakukan merata dirasakan oleh seluruh elemen masyarakat atau yang merasakan hanya sebagian masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rina Tri Saputri menyatakan dalam proses distribusi, yang menjadi prinsip utama dalam harta kekayaan ialah keadilan dan juga kasih sayang. Distribusi memiliki

⁶ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Mikro Dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 87

⁷ Abdul qodir, "Efisiensi Distribusi Pendapatan Dalam Ekonomi Islam", *Jurnal Mozaic* Vol 7, No. 1 2019, hlm. 49

⁸ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2008), hlm. 204

dua tujuan, pertama yaitu supaya kekayaan tidak berada atau menumpuk di sebagian masyarakat, kedua yaitu faktor produksi diperlukan distribusi atau pembagian yang adil sehingga terciptanya kemakmuran negara.⁹

Menurut Yusuf Qardhawi, distribusi masih menjadi hal yang sering menimbulkan permasalahan yang ada dalam masyarakat. Hal ini karena distribusi adalah sebuah kegiatan penting dalam perekonomian. Distribusi menurut pandangan ekonomi islam yaitu peningkatan serta pembagian bagi hasil sumber daya, sehingga sumber daya yang tersedia bisa dengan mudah merata dan tidak hanya beredar pada sekelompok atau golongan orang tertentu saja.¹⁰ Distribusi dalam ekonomi islam pada dasarnya ialah untuk mempertemukan konsumen dan produsen yang mempunyai kepentingan yakni dengan tujuan untuk kemaslahatan umat. Distribusi dalam islam didasarkan pada nilai yang manusiawi, menurut Rozalinda dikutip dari Yusuf Qardhawi menyatakan bahwa distribusi dalam islam juga berdasar pada kebebasan dan juga pada keadilan.¹¹

Menurut Muhammad Baqir al-Sadr distribusi terdiri dari dua tingkatan, yakni pra produksi dan pasca produksi. Yang dimaksud Pra produksi yaitu distribusi mengenai komoditas seperti tanah atau sumber daya alam, sedangkan pasca produksi meliputi komoditas yang merupakan hasil dari perpaduan antara sumber-sumber yang telah dilakukan oleh

⁹ Rina Tri Saputri, *Peran Hasil Produksi Budidaya Ikan Lele Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pekon Kebumen Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus)*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019, hlm. 35

¹⁰ Mad Nasir, "Distribusi Dalam Islam", *Jurnal Asas* Vol 2 No 1, 2010, hlm. 34

¹¹ Abdul qodir, "Efisiensi Distribusi Pendapatan Dalam Ekonomi Islam", hlm. 51

manusia. Fungsi distribusi dalam hakikatnya mempertemukan produsen dengan konsumen dengan kemaslahatan umat. Kegiatan distribusi dituntut supaya bisa mencukupi hak serta juga kewajiban yang sesuai dengan syariah islam bagi produsen dan konsumen, maka dari itu distribusi ini memiliki posisi yang penting dalam teori ekonomi mikro, baik dalam sistem ekonomi konvensional dan juga sistem ekonomi islam.

Dalam Q. S. Hud ayat 6 dijelaskan:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا
كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ؕ

“Artinya : Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)”.

Ayat diatas menurut Al-Maliki yakni permasalahan ekonomi sebenarnya tidak karena kurangnya sumber daya alam, karena sumber daya alam telah dirasa cukup disediakan oleh Allah SWT. Permasalahannya terletak pada cara pendistribusiannya. Sebab banyak apapun sumber daya yang tersedia tetapi pendistribusiannya tidak baik maka akan timbul permasalahan seperti timbulnya kekurangan pada orang lain. Distribusi dalam islam juga harus memperhatikan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan seperti larangan melakukan perbuatan riba dan gharar, berperilaku adil dalam distribusi, serta larangan menimbun harta.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Holis yang berjudul Sistem Distribusi Dalam Perspektif Ekonomi Islam, menyatakan

distribusi merupakan kegiatan perekonomian manusia selain produksi dan konsumsi, dalam ajaran agama islam menuntut kepada manusia untuk menyalurkan atau menyebarkan hartanya, supaya harta atau kekayaan tidak berada di kalangan atau sekelompok masyarakat. Pendistribusian yang baik dalam ajaran islam harus adil dan merata, karena jika dilakukan dengan tidak adil atau tidak merata maka akan menyebabkan yang kaya semakin kaya dan yang miskin akan semakin menjadi miskin.¹²

Pendistribusian menjadi hal yang biasa dalam sebuah bisnis, dan bisa dilakukan oleh setiap orang, salah satu kegiatan distribusi dilakukan di Kabupaten Nganjuk. Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu daerah yang berada di Provinsi Jawa Timur, yang mana sebagian besar masyarakatnya pekerjaan utamanya adalah sebagai petani, selain itu Nganjuk juga terkenal menjadi salah satu daerah dengan sentra bawang merah yang paling dikenal di daerah Jawa Timur. Selain bermata pencaharian sebagai petani, sebagian masyarakat juga membudidayakan ikan jenis air tawar salah satunya yakni ikan lele. Hal inilah yang dilakukan oleh sebagian masyarakat Kabupaten Nganjuk, salah satunya yang berada di wilayah Kecamatan Baron.

Masyarakat Kecamatan Baron selain bekerja sebagai petani juga ada yang membudidayakan ikan jenis air tawar yaitu ikan lele. Masyarakat memilih ikan lele dikarenakan ikan lele dirasa bisa dijadikan sebagai bisnis

¹² Moh Holis, "Sistem Distribusi Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Masharif al-Syariah* Vol. 1 No. 2, 2016, hlm. 13

yang cukup menjanjikan, faktor lain yang menjadikan masyarakat membudidayakan ikan lele yakni perawatan yang mudah untuk dibudidayakan dan juga pendistribusiannya yang lancar juga menjadikan masyarakat tidak ragu untuk membudidayakan ikan lele serta memiliki nilai permintaan pasar yang tinggi di Kabupaten Nganjuk. Hal tersebut bisa dilihat dari jumlah pembudidaya ikan lele di Kecamatan Baron yang cukup banyak tersebar di beberapa desa yang ada di Kecamatan Baron.

Tabel 1. 1 Rumah Tangga Perikanan di Kecamatan Baron

No.	Desa	Jumlah
1	Baron	50
2	Jekek	45
3	Waung	25
4	Kemaduh	25
5	Garu	17
6	Kemlokolegi	10
7	Gebangkerep	20
8	Jambi	19
9	Sambiroto	45
10	Katerban	48
11	Mabung	50

Sumber: Kecamatan Baron Dalam Angka, BPS Kabupaten Nganjuk 2021¹³

Data yang disebutkan diatas merupakan jumlah rumah tangga perikanan di Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Salah satu desa di kecamatan Baron yang masyarakatnya membudidayakan ikan lele adalah Desa Jekek, mereka menjadikan usaha budidaya ini untuk dijadikan pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan. Usaha budidaya ikan lele selain berfokus pada proses pemeliharaannya juga harus mengetahui suatu

¹³ Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Baron Dalam Angka 2021* (BPS Kabupaten Nganjuk, n.d.), hlm. 111

proses distribusi yang baik. Proses distribusi yang baik tentunya akan berdampak pada tingkat pendapatan yang maksimal, selain itu proses distribusi yang baik dan jujur juga akan meningkatkan kepercayaan konsumen atau mitra kerja dari pengusaha tersebut. Seperti halnya dilakukan oleh pembudidaya ikan lele saat memasuki masa panen akan mencari tengkulak atau pengepul ikan untuk dilakukan proses distribusi.

Pada saat ini, realita yang terjadi dalam lingkungan masyarakat adalah terjadi banyaknya ketidakadilan, ketimpangan dan penyimpangan dalam melakukan distribusi barang maupun jasa yang tentunya mengakibatkan kelangkaan sehingga terjadilah kenaikan harga barang dipasaran. Pada proses ini harus memperhatikan bagaimana proses distribusi yang baik dan benar, karena biasanya pada proses distribusi ada kecurangan, misalnya melakukan penimbunan pada saat harga ikan murah mereka enggan melakukan distribusi, namun saat harga tinggi mereka melakukan distribusi dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang banyak tanpa memikirkan orang lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasriany Huzain menyatakan bahwa penimbunan barang akan mengakibatkan kesulitan bagi orang lain, penimbunan juga akan mengakibatkan kelangkaan suatu barang atau membuat barang yang sebelumnya mudah dijumpai menjadi sulit untuk dicari, sehingga manusia kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya.¹⁴

¹⁴ Hasriany Huzain, *Penimbunan Barang Dalam Perindustrian Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*, (Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2021), hlm. 10

Para pembudidaya ikan di Desa Jekek mendistribusikan hasil panen kepada para pengepul, ikan yang di distribusikan dengan cara di timbang terlebih dahulu untuk mengetahui berapa hasil panen sebelum dibawa oleh pengepul. Pendistribusian harus dilakukan dengan baik, jujur, tidak merugikan orang lain serta sesuai dengan prinsip dan aturan yang ada dalam ajaran agama islam.

Dari uraian tersebut peneliti ingin mengetahui apakah pembudidaya ikan lele di Desa Jekek Sudah melakukan Distribusi sesuai dengan perspektif islam atau belum, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Distribusi Usaha Budidaya Ikan Lele dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Budidaya Ikan Lele di Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, jadi untuk fokus penelitian pada penelitian ini mengenai distribusi usaha budidaya ikan lele yang ada di Desa Jekek dalam perspektif ekonomi islam.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi budidaya ikan lele yang berada di Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk dalam perspektif ekonomi islam.

D. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka penulis perlu membatasi penelitian yang akan dilakukan. Maka dari itu penulis membatasi diri hanya membahas yang berkaitan dengan distribusi budidaya ikan lele dalam perspektif ekonomi islam yang ada di Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada pembaca, baik teoritis dan juga praktis. Kegunaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian yang dilakukan, diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan pada berbagai literatur ekonomi yang sudah ada saat ini, terutama dalam bidang pendistribusian hasil budidaya ikan lele dalam perspektif ekonomi islam di Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Akademis

Diharapkan bisa bermanfaat untuk menambah referensi serta bisa menambah wawasan sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademis.

b. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan bisa meningkatkan pemikiran, serta pemecahan suatu permasalahan yang sesuai dengan teori yang telah didapatkan pada saat di perkuliahan, menambah pengalaman, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian yang akan dibuat ini diharapkan dapat menambah motivasi dan pengetahuan kepada masyarakat dalam melakukan kegiatan berwirausaha, seperti budidaya ikan lele dan juga mengetahui proses pendistribusian yang baik menurut islam.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Budidaya Ikan Lele

Budidaya merupakan upaya untuk menambah jumlah hewan atau tanaman dengan cara dikembangbiakkan. Budidaya adalah salah satu kegiatan yang terencana terhadap sumber daya untuk manfaatnya. Usaha pembudidayaan yaitu suatu organisasi produksi dimana dimana sebagai pelaku usaha yang mengorganisasi tenaga kerja, alam, dan juga modal supaya bisa mendapatkan keuntungan. Budidaya ikan juga diartikan suatu kegiatan untuk memproduksi secara terkendali dengan tujuan untuk diperbanyak dan mendapatkan keuntungan.

b. Distribusi

Menurut Fandy Tjiptono kegiatan distribusi ialah semua bentuk perpindahan barang secara fisik dari tempat barang diproduksi menuju konsumen akhir dengan jangka waktu yang telah ditentukan, proses seperti ini dinamakan distribusi.¹⁵ Sedangkan distribusi menurut ekonomi islam yaitu peningkatan serta pembagian bagi hasil sumber daya, sehingga sumber daya yang tersedia bisa dengan mudah merata, jadi nantinya tidak hanya beredar pada sekelompok atau golongan orang tertentu saja.

c. Ekonomi Islam

Ekonomi mempelajari cara manusia dalam memenuhi atau mencukupi kebutuhan dalam hidupnya yang melalui proses produksi, distribusi serta pula konsumsi, dengan cara memanfaatkan sumber daya yang jumlahnya terbatas, dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan baik. Sedangkan Ekonomi islam merupakan suatu kegiatan atau perilaku yang bersifat ekonomi, dimana itu dilakukan berdasarkan dengan hukum pada islam dengan tujuan mendapat keridhaan Allah SWT. Berdasarkan pendapat dari Abdul Manan, ekonomi islam yaitu ilmu yang menelaah persoalan ekonomi sesuai dengan perspektif islam.¹⁶

¹⁵ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, hlm. 204

¹⁶ Muhammad Abdul Manan, *Islamic Economics, Theory and Practice*, hlm. 3

2. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual diatas, maka untuk definisi operasional dalam penelitian yang berjudul “Distribusi Usaha Budidaya Ikan Lele Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Usaha Budidaya Ikan Lele di Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk)” yaitu untuk mengetahui pendistribusian ikan lele yang dilakukan oleh para peternak atau pembudidaya setelah proses pemanenan atau penyaluran ikan kepada konsumen apakah sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam atau tidak sesuai dengan perspektif ekonomi islam.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan skripsi sangat dibutuhkan untuk membuat sebuah penelitian, supaya pembaca bisa dengan mudah untuk membaca dan memahami penelitian. Penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu sebagai berikut.

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi dan batasan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III**METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan, dan tahapan penelitian.

BAB IV**HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, paparan data, dan temuan penelitian.

BAB V**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai analisis dengan melakukan konfirmasi dan sistematis dengan temuan penelitian yang ada.

BAB VI**PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penulis yang ditujukan kepada semua pihak yang bersangkutan.